

Original Research Paper

## **Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur**

Pahmi Husain<sup>\*1</sup>, Khaerul Ihwan<sup>1</sup>, Dwi Kartika Risfianty<sup>1</sup>, Baiq Naili Dewi Atika<sup>1</sup>, Irma Risvana Dewi<sup>2</sup>, Dara Puspita Anggraeni<sup>2</sup>

<sup>\*1</sup>*Program Studi Biologi, FMIPA Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia*

<sup>2</sup>*Program Matematika, FMIPA Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia*

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i1.2939>

Sitasi: Husain, P., Ihwan, K., Risfianty, D. K., Atika, B. N. D., Dewi, I. R., & Anggraeni, D. P. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

### *Article history*

Received: 05 Januari 2023

Revised: 10 Februari 2023

Accepted: 25 Februari 2023

\*Corresponding Author: Pahmi Husain/ Program Studi Biologi FMIPA Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia  
Email: [pahmihusain96@gmail.com](mailto:pahmihusain96@gmail.com)

**Abstrak:** Desa Pringgajurang Utara merupakan salah satu desa yang berada di kaki gunung Rinjani Kecamatan Montong gading, Lombok Timur. Kegiatan penanaman pohon dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan agar tetap dijaga dan dilestarikan dari masa ke masa. Bibit pohon yang ditanam sebanyak 500 bibit yang terdiri dari bibit pohon Nangka, minyak kayu putih, manggis dan kemiri. Metode pengabdian ini terdiri dari survey lokasi, penyuluhan dan demonstrasi. Survei dilakukan titik penanaman yaitu dusun Keselet, Penyangkar dan Otak Koko Desa Pringgajurang Utara. Kemudian demonstrasi dilakukan dengan melakukan penanaman bibit pohon di masing-masing lokasi penanaman. Hasil Pengabdian ini menunjukkan kegiatan penanaman bibit pohon terealisasi dengan baik. Kesimpulan dari kegiatan ini: (1) Pengetahuan masyarakat tentang konservasi lingkungan Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading semakin meningkat. (2) Kepedulian dan kesadaran masyarakat Desa Pringgajurang Utara semakin meningkat dengan berpartisipasi langsung melakukan penanaman pohon. (3) Antusiasme masyarakat dalam kegiatan penanaman pohon cukup tinggi baik dalam kegiatan penyuluhan maupun penanaman pohon berlangsung.

**Kata Kunci:** Penanaman Pohon, Konservasi, Kesadaran Lingkungan, Pringgajurang Utara

## **Pendahuluan**

Desa Pringgajurang Utara merupakan desa yang terletak diantara Desa Tete Batu dan Desa Pringgajurang namun di dalamnya masih dikelilingi oleh persawahan yang cukup luas, potensi utama desa Pringgajurang Utara adalah keadaan persawahan yang cukup luas dan subur sehingga berpotensi untuk mengembangkan pertanian. Selain itu juga potensi wisata juga dapat dikembangkan seperti kegiatan agrowisata dan ekowisata. Desa Pringgajurang utara Kecamatan Montong Gading

Kabupaten Lombok Timur, terdiri dari delapan Wilayah antara lain: wilayah Pengangat, wilayah Darul Abror, wilayah Talun, wilayah Galih, wilayah Galih Utama, wilayah Keselet, wilayah Penyangkar dan wilayah Otak Koko (Pemerintah Desa Pringgajurang Utara, 2021).

Potensi desa Pringgajurang utara di bidang pariwisata cukup efektif untuk membranding desa agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Kondisi tofografi di kaki Gunung Rinjani menjadikan desa pringgajurang utara sangat indah dan dapat menarik perhatian para wisatawan. Upaya branding desa

melalui platform digital memungkinkan para pengelola wisata untuk lebih dikenal secara massif dan mendunia (Jupri et al., 2022). Beberapa lokasi yang dapat dijadikan lokasi wisata di Desa Pringgajurang Utara terdiri dari camping ground, air terjun, mata air, jalur traking kaki Gunung Rinjani dan daerah hamparan sawah yang luas (Pemerintah Desa Pringgajurang Utara, 2021).

Kegiatan penanaman pohon di Desa Pringgajurang Utara merupakan salah satu usaha untuk menyadarkan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kondisi tofografi dan banyaknya lahan kosong dapat dimanfaatkan dengan penanaman beberapa pohon jenis pangan sperti pohon Nangka, pohon durian, pohon manggis hingga pohon kemiri. Pohon yang ditanam mampu memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan masyarakat setempat. Beberapa manfaat penanaman pohon antara lain (1) mencegah erosi tanah, (2) membuat kualitas udara menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) sebagai pelestarian satwa liar, (5) sebagai pengontrol iklim, (6) mencegah terjadinya banjir, dan (7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar (Purwanto, 2021).

Potensi sumberdaya alam di desa pringgajurang utara perlu dilestarikan sejak dini. Sumberdaya alam yang dikelola dengan proporsional mampu mendatangkan dampak ekonomi dan memberikan jasa lingkungan yang efektif dalam kehidupan masyarakat sekitar (Husain et al., 2020). Oleh karena itu potensi-potensi tersebut perlu dilestarikan, dipromosikan dan dikelola dengan baik (Jupri et al., 2022).

Penanaman pohon mampu sebagai salah satu usaha penataan lingkungan dengan mempergunakan tanaman sebagai materi pokok dalam upaya menanggulangi degradasi dan kualitas lingkungan. Semua pihak memiliki kewajiban untuk mewujudkan desa yang berwawasan lingkungan, asri, serasi dan lestari sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta dapat melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan (Tafsir et al., 2022).

Salah satu upaya konservasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah melalui penanaman pohon di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Kegiatan penanaman pohon merupakan salah satu upaya jangka panjang untuk menjaga ketersediaan air dan kelestarian lingkungan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang konservasi lingkungan sekitar melalui penanaman bibit pohon di desa Pringgajurang Utara, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur.

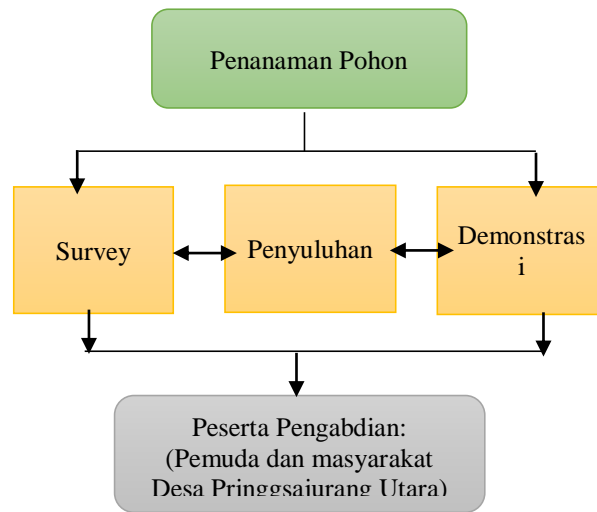
**Metode Pelaksanaan**

*Waktu dan Tempat*

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penanaman pohon ini diadakan pada tanggal 7 Oktober 2022 bertempat di dusun Keselet, Penyangkar dan Otak Koko Desa Pringgajurang Utara. Kegiatan penyuluhan bertempat di aula kantor desa Pringgajurang Utara.

*Kegiatan*

Kegiatan pengabdian terdiri dari survey, penyuluhan dan demonstrasi. Kegiatan survey dilakukan di setiap titik lokasi penanaman bibit pohon yang ada di dusun Keselet, Penyangkar dan Otak Koko. Setelah itu dilakukan penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekitar salah satu caranya dengan melakukan penanaman pohon. Kegiatan terakhir yaitu demonstrasi penanaman pohon di lokasi penanaman yang diikuti oleh seluruh peserta pengabdian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pengabdian Penanaman Pohon

## Hasil dan Pembahasan

Penanaman pohon merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat pedesaan untuk melestarikan lingkungan di sekitar tempat tinggalnya. Kemampuan masyarakat dalam menyikapi dan memahami keadaan lingkungan merupakan bentuk kesadaran terhadap lingkungan (Wijaya, 2019). Selain itu penanaman pohon yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, menciptakan kota dan daerah yang asri serta sehat dan sebagai wujud pembangunan daerah yang berorientasi pada kelestarian lingkungan (Karim & Makmur, 2019).

Pelaksanaan penanaman pohon ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari kegiatan penyuluhan untuk memberikan pemahaman awal tentang pentingnya upaya konservasi dan kesadaran lingkungan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penanaman pohon. Bibit pohon didapatkan dari sumbangan BPDASHL Moyosari NTB (Gambar 2)



Gambar 2. Pengambilan Bibit di BPDASHL Moyosari NTB

Kegiatan penanaman ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan khususnya pohon-pohon yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Langkah awal kegiatan penanaman pohon dalam kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

### *Penentuan Titik Koordinat Lokasi Penanaman*

Penentuan Titik Areal Penanaman. Titik penanaman yaitu tepi jalan di kawasan dusun Keselet, Penyangkar dan Otak Koko Desa Pringgajurang Utara dengan pertimbangan, jumlah pohon yang tumbuh di sekitarnya masih sedikit atau jarang. Kemudian lokasi penanaman juga bertempat

di kawasan *camping ground*. Pada setiap titik penanaman dibuat lubang, dimana lubang tanaman cukup menentukan tanaman dapat tumbuh dengan pertumbuhan yang baik dan kuat. Selain persiapan pemilihan bibit yang baik, persiapan pembuatan lubang tanam sangat berpengaruh terhadap kualitas pertumbuhan tanaman. Pengaruhnya akan memberi efek dalam kurun waktu yang cukup panjang dan sangat mungkin dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak sesuai yang diharapkan seperti pertumbuhannya lambat, mal nutrisi, waktu tunggu tanaman dalam berproduksi menjadi lebih lama, tanaman rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam rencana penanaman pohon adalah ketersediaan jenis tanaman yang akan ditanam (Tafsir et al., 2022).

Penanaman pohon di sekitar tempat tinggal masyarakat juga menjadikan lingkungan tertata rapi, rimbun, bersih, nyaman dan asri. Kebersihan lingkungan dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan masyarakat dapat hidup dengan nyaman (Jupri et al., 2022). Lingkungan yang bersih mencerminkan kualitas hidup masyarakat, dan juga menjamin terjaganya kesehatan masing-masing individu.

### *Penyerahan Bibit Pohon di Lokasi Penanaman Pohon*

Penyerahan bibit dilakukan sebelum penanaman dimulai. Dalam hal ini kegiatan penyerahan bibit dibantu oleh mahasiswa Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. ada tiga lokasi penanaman pohon yaitu dusun Keselet, Penyangkar dan Otak Koko Desa Pringgajurang Utara (Gambar 3).



Gambar 3. Penyerahan Bibit Pohon Kepada Masyarakat

### *Persiapan Penanaman Pohon dilakukan Bersama Masyarakat.*

Kegiatan penanaman diawali dengan pembersihan lokasi penanaman. Selain itu, kegiatan penanaman bibit pohon harus dilakukan di sekitar sumber jalan, termasuk pada lahan yang kosong dan camping ground. Demonstrasi penanaman pohon (Gambar 4) bertujuan untuk memberikan petunjuk cara penanaman yang baik dan benar supaya pohon yang ditanam dapat tumbuh dengan baik.

Persiapan penanaman meliputi pembersihan area penanaman, menyediakan bahan dan alat yang dibutuhkan seperti sekop, patok, karung, linggis, cangkul, sabit, sapu lidi, dan yang lainnya. Penanaman dimulai dari jalan menuju kantor desa Pringgajurang Utara, dilanjut di sekitar area *camping ground*. Disamping itu bibit pohon harus ditanam dengan segera, kemudian bibit yang sudah ditanam perlu disiram secara berkala, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.



Gambar 4. Demonstrasi Penanaman Pohon

### *Penanaman Pohon di Desa Pringgajurang Utara*

Bibit yang diperoleh dalam polybag dikeluarkan dengan cara disobek sebelum ditanam. Kemudian media tanam (tanah) dipadatkan terlebih dahulu dengan cara memeras atau menekan polybag tersebut. Bibit diletak di tengah lubang secara vertical, terus ditimbun hati-hati dengan tanah. Dalam menimbun upayakan topsoil dimasukkan ke lubang terlebih dahulu. Kemudian tanah sekitar bibit didapatkan dengan cara ditekan secara hati-hati sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah (Tafsir et al., 2022).

Penanaman pohon (Gambar 6) dilakukan pada sore hari agar bibit pohon yang ditanam tidak layu akibat sinar matahari langsung. Penanaman ini bertujuan untuk menambah populasi pohon yang akan menjadi penahan atau penampung air sehingga mata air yang ada selalu terjaga dan tidak habis di kemudian hari (Wardani & Putra, 2020).



Gambar 5. Penanaman di Tepi Lahan Kosong

Potensi desa perlu dilestarikan untuk memenuhi kepentingan masyarakat yang ada di desa tersebut (Jupri *et al.*, 2022). Potensi desa Pringgajurang Utara sebagai desa wisata perlu dikembangkan dengan langkah yang konstruktif seperti penanaman pohon agar desa tersebut semakin asri dan nyaman. Penanaman di area camping ground (Gambar 6) bertujuan agar lokasi camping ground menjadi lebih tertata dan asri.

Penanaman pohon di beberapa lahan kosong milik warga juga dilakukan oleh tim pengabdian bersama masyarakat setempat. Jenis bibit pohon yang ditanam antara lain pohon manga, pohon manggis dan pohon minyak kayu putih. Kegiatan penanaman pohon dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar (Rosita et al., 2022).

Penanaman pohon di sekitar tempat tinggal masyarakat merupakan salah satu upaya untuk melestarikan lingkungan yang dimulai dari skala individu hingga masyarakat. Aksi nyata tersebut akan dilihat oleh generasi mereka berikutnya dan menjadi contoh positif dalam meningkatkan

kesadaran masyarakat agar selalu cinta lingkungan (Pratiwi, 2017).



Gambar 6. Penanaman di Lokasi *Camping Ground*

## Kesimpulan

Kegiatan penanaman pohon di desa Pringgajurang Utara Program menjadi upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang konservasi lingkungan dapat terealisasi dengan baik. Sehingga dapat diperoleh beberapa poin kesimpulan antara lain: (1) Pengetahuan masyarakat tentang konservasi lingkungan Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading semakin meningkat. (2) Kepedulian dan kesadaran masyarakat Desa Pringgajurang Utara semakin meningkat dengan berpartisipasi langsung melakukan penanaman pohon. (3) Antusiasme masyarakat dalam kegiatan penanaman pohon cukup tinggi baik dalam kegiatan penyuluhan maupun penanaman pohon berlangsung.

## Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, segenap pemerintah desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, Karang taruna dan Tim KPAGS yang terlibat selama kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan hingga kegiatan selesai.

## Daftar Pustaka

- Husain, P., Al Idrus, A., & Ihsan, M. S. (2020). The ecosystem services of mangroves for sustainable coastal area and marine fauna in Lombok, Indonesia: A review. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1(1), 1-7.
- Jupri, A., Husain, P., Sucianawati, E., Ardina, G. A. D. N., Sunarwidi, E., & Rozi, T. (2022). Cegah Stunting dengan Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Desa Penedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 3(2), 101-106.
- Jupri, A., Rukmana, D. A., Febriani, I., Nuraeni, N., Husain, P., Prasedya, E. S., & Rozi, T. (2022). Upaya Konservasi Mata Air Melalui Penghijauan Dengan Penanaman 1000 Bibit Pohon Di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 1107-1114.
- Jupri, A., Khofifah, B. U., Laili, J., Soleha, E. M., Rozi, T., & Husain, P. (2022). Perancangan Branding Desa Melalui Media Visual di Desa Tetebatu Selatan, Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 285-289.
- Karim, I., and Makmur, M. 2019. Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (*Termenelia mantly*) dan Ki Hujan (*Samanea saman*) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 1-7. DOI: 10.31960/caradde.v2i1.103
- Pemerintah Desa Pringgajurang Utara. (2021). PROFIL DESA UPDATE TAHUN 2021 – (1).
- Pratiwi, D. A. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu* 1(1): 25-32. DOI: 10.33373/jmb.v1i1.1170.
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).

- Rosita, G., Suyana, J., Satritama, I., Mafazatunnafa'Ula, I., Kusumastuti, H., Solikhah, I., & Ramadhani, A. D. (2022). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Ngabeyan Akan Pentingnya Penghijauan Melalui Program Kerja Penanaman Pohon Sengon. *KREASI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 330-337.
- Tafsir, M., Djaharuddin, D., Razak, N., Rajab, A., & Lalo, A. (2022). Kepedulian Terhadap Lingkungan: Penanaman Pohon Ketapang Cendana Di Lapangan Desa Pattalassang, Kabupaten Gowa. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, 2(1), 22-28.
- Wardani, N. R., & Putra, D. F. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui penghijauan untuk konservasi sumber air banyuning Kota Batu. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan*. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30736/jab.v3i01.38>.
- Wijaya, Yulia Fitri. 2019. Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai. *Journal of Civic Education (ISSN: 2622-237X) Volume 2 No. 5*.